

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang bersifat sistematis, diatur sedemikian rupa oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan setiap individu dipersiapkan untuk menjadi manusia yang mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga sebagai suatu upaya pengembangan potensi anak berdasarkan bakat dan minat yang dimilikinya sejak usia dini. Sehingga pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu, masyarakat, dan negara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berlakunya kurikulum 2013 di SD/MI menuntut setiap proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mampu memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi perkembangan diri peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan secara fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu penting bagi guru selaku pendidik melakukan perencanaan pembelajaran yang matang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah). Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah kegiatan yang dilakukan agar pembelajaran bermakna yaitu terdiri dari kegiatan mengamati,

menanya, mencoba, menalar atau mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Melalui pendekatan tersebut paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) perlahan-lahan akan berubah menjadi berpusat atau berorientasi pada peserta didik (*student centered*). Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik tidak lagi berperan sebagai obyek melainkan sebagai subyek atau pelaku yang berperan aktif, sedangkan guru hadir sebagai *fasilitator* yang berperan membimbing dan menyediakan kesempatan serta fasilitas agar anak dapat belajar mandiri secara aktif.

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Secara umum terdapat lima komponen utama dalam suatu kegiatan pembelajaran, yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Salah satu komponen utama tersebut ialah media pembelajaran, media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat, fokus, dan merangsang motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar. Sehingga penggunaan media pembelajaran yang tepat pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai secara keseluruhan.

Proses pembelajaran sebagai suatu kegiatan transfer ilmu pengetahuan tentunya memerlukan media perantara, yang dalam konteks ini akan disebut media pembelajaran. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen pembelajaran. Tanpa penggunaan media, kegiatan

belajar tidak akan maksimal dan proses pembelajaran sebagai suatu proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Secara sederhana media pembelajaran pada dasarnya memang berperan sebagai alat perantara untuk menjelaskan materi pembelajaran secara lebih efektif. Namun seiring perkembangan zaman, media pembelajaran dirancang dan dikembangkan untuk tujuan pembelajaran mandiri dengan menghadirkan media atau multimedia interaktif. Sehingga dalam konteks ini peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan atau tanpa bantuan oleh guru.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Perangkat lunak atau aplikasi Prezi ialah salah satu contoh *platform online* yang mudah dan praktis untuk menghasilkan kombinasi media presentasi yang didukung berbagai efek, *zoom*, dan transisi yang menarik. Dengan menggunakan aplikasi prezi untuk mengembangkan media pembelajaran, guru juga akan terbantu dalam aspek dana, waktu, dan tenaga sehingga proses pengembangan menjadi lebih praktis. Namun dalam hal ini pemahaman dan kemahiran guru dalam mengoperasikan perangkat komputer sudah harus ada minimal untuk mendesain sebuah *slide* presentasi sederhana.

Bagi sebagian besar kalangan yang masih asing dengan aplikasi *prezi*, *microsoft powerpoint* merupakan salah satu program dengan kegunaan yang serupa yakni untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide*. Peneliti memilih aplikasi prezi dengan pertimbangan kelebihan yang dimilikinya, yakni lebih mudah digunakan, memiliki berbagai macam lisensi tema yang lebih bervariasi, program dilengkapi dengan *zooming user interface* (ZUI) sehingga pengguna

dapat mengatur ukuran layar presentasi, dan data media lebih mudah dibagikan karena tersimpan dalam *website prezi*. Sedangkan fokus tema materi pengembangan media, yaitu tema 8 daerah tempat tinggalku dipilih dengan memperkirakan waktu pelaksanaan uji coba lapangan dalam penelitian dengan tema yang akan digunakan di sekolah pada saat itu agar penilaian efektifitas media pembelajaran lebih mudah dilakukan.

Melalui kunjungan untuk pengumpulan data awal peneliti ke SDN 101820 Pancur Batu, peneliti menemukan permasalahan bahwa pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan media pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang optimal. Hal serupa juga dapat dilihat melalui kegiatan pengumpulan data awal dengan metode dokumentasi, ditemukan bahwa guru kelas 4 hanya memiliki media dua dimensi berupa gambar/poster yang sudah ditempelkan pada dinding-dinding kelas. Hal tersebut tentunya kurang optimal bila dikaitkan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkrit.

Lebih rinci Ibu Linda selaku wali kelas 4A melalui wawancara singkat yang telah dilakukan menjelaskan bahwa media yang beliau gunakan di kelas pada umumnya berupa gambar cetak. Namun selama masa pandemi covid-19 dengan penerapan sistem belajar baru, yakni pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana di sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran luar jaringan mengakibatkan tidak ada media pembelajaran yang sesuai untuk dimanfaatkan. Beliau juga menjelaskan bahwa penggunaan media interaktif berbasis elektronik dan pemanfaatan IT masih sangat minim digunakan selama proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Seperti telah disebutkan di atas, pengangkatan judul penelitian ini salah satunya dilatarbelakangi oleh beberapa kali kunjungan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas dan siswa kelas IV di SDN 101820 Pancur Batu sebagai bahan tugas mini riset pada semester terdahulu. Hasilnya diketahui bahwa sosialisasi mengenai media pembelajaran sudah kerap dilakukan di kelompok kerja sekolah dasar di kecamatan Pancur Batu. Hanya saja pelaksanaannya di SDN 101820 tersebut masih kurang optimal. Penerapan di sekolah-sekolah masih mengalami kendala, terutama dari pihak guru yang bertanggung jawab melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Dari hasil dokumentasi tidak semua guru menerapkan media dalam pembelajarannya, hal ini terlihat dari minimnya media yang terdapat di setiap kelas maupun gudang penyimpanan media. Sebagian guru ada yang masih menunjukkan sikap resistensi, artinya masih ada guru yang mempertahankan kebiasaan lama dalam mengajar, yaitu menyampaikan materi tanpa melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Di samping itu, ada juga guru yang sudah menerapkan penggunaan media pembelajaran, namun dalam hal mengembangkan sebuah media guru masih terkendala. Menumpuknya tuntutan pekerjaan yang harus dilaksanakan, dikaitkan dengan kesibukan sehari-hari memberatkan guru dalam mengumpulkan informasi untuk menentukan dan mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga secara umum guru hanya menggunakan media pembelajaran sederhana berupa gambar dan poster untuk membantu menunjang kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk mencoba mengembangkan media pembelajaran tematik berbasis teknologi dengan memanfaatkan aplikasi prezi. Atas dasar pemikiran inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Prezi pada Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

- (1). Kondisi pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan media pembelajaran di SDN 101820 Pancur Batu yang masih kurang optimal.
- (2). Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan media sederhana berupa gambar/poster.
- (3). Belum digunakannya media interaktif berbasis elektronik dalam pembelajaran.
- (4). Terbatasnya pemanfaatan internet dan teknologi (IT) selama proses pembelajaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Melihat rumusan masalah yang beragam, penelitian ini dibatasi pada masalah terbatasnya pemanfaatan internet dan teknologi (IT) selama proses pembelajaran, sehingga akan dilaksanakan Pengembangan media pembelajaran

tematik berbasis aplikasi *prezi* pada tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 5 di kelas IV SDN 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat di ambil dari batasan masalah ialah:

- (1). Bagaimana menghasilkan media tematik berbasis *prezi* yang *valid* atau layak untuk Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021?
- (2). Apakah media pembelajaran tematik berbasis *prezi* Tema 8 Subtema 2 efektif untuk digunakan di Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021?
- (3). Bagaimana praktikalitas media pembelajaran tematik berbasis *prezi* untuk tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021 yang dikembangkan?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan direncanakan bertujuan untuk:

- (1). Menghasilkan media tematik berbasis *prezi* yang *valid* atau layak untuk Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021.
- (2). Mengetahui efektifitas media pembelajaran tematik berbasis *prezi* untuk Tema 8 Subtema 2 di Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021.

- (3). Mengetahui praktikalitas media pembelajaran tematik berbasis *prezi* untuk tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2020/2021 yang dikembangkan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

##### (1). Manfaat Teoritis

- (a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan konsep baru dalam perkembangan ilmu pendidikan, pengetahuan dan teknologi.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pijakan awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang membahas mengenai masalah yang sama. Sehingga penelitian ini dapat terus dikembangkan guna menambah wawasan dan menemukan berbagai perkembangan dunia pendidikan yang dinamis untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

##### (2). Manfaat Praktis

- (a) Bagi peserta didik dengan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai maka akan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kemampuan dalam bekerja sama, memiliki keberanian untuk bertanya dan mengajukan pendapat, serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- (b) Bagi guru proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan sekaligus pengalaman guru dalam upaya melakukan inovasi pengembangan media pembelajaran. Sehingga



sebagai *feedback* dari penelitian ini guru diharapkan dapat melakukan inovasi pada proses pembelajaran yang lainnya.

- (c) Bagi sekolah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di SD Negeri 101820 Pancur Batu. Sehingga diharapkan sekolah akan lebih terbuka dan berupaya untuk beradaptasi terhadap perubahan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

